

BAB III METODE PENELITIAN

Mengingat pentingnya suatu metode penelitian, maka peneliti menggunakan berfikir secara ilmiah untuk membahas pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan, agar penelitian ini dapat terlaksana secara objektif ilmiah dan mencapai hasil yang optimal. Dari segi bahasa tata cara berasal dari 2 kata ialah “meta” maksudnya lewat serta “hodos” artinya jalur ataupun metode. Dengan demikian bisa dimaksud kalau tata cara merupakan metode ataupun jalur yang wajib dilalui buat menggapai sesuatu tujuan. Dalam bahasa Jerman *methodicay* maksudnya ajaran tentang tata cara dalam bahasa Yunani tata cara berasal dari kata *methodos* maksudnya jalur, sebaliknya dalam bahasa Arab diucap *thariq*. Jadi, tata cara maksudnya metode yang sudah diatur serta lewat proses pemikiran buat menggapai suatu yang diartikan.¹

Sebaliknya riset dalam bahasa Inggris merupakan *research* yang terdiri dari kata “*Re*” berarti kembali, serta “*Search*” berarti mencari. Dengan demikian riset merupakan proses mencari kembali sesuatu kebenaran yang bisa dijadikan bahan buat mengalami bermacam tantangan serta dinamika dalam kehidupan manusia.² Menurut istilah adalah proses atau usaha yang dilakukan seorang baik secara personal maupun kolektif untuk menentukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan kaidah, prinsip dan metode-metode secara ilmiah.³

Jadi metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat rasional dan sistematis.⁴

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang mendalami, menelaah, mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan, mencermati dari hasil membaca buku, jurnal, majalah, dan referensi lainnya untuk menunjang penelitian. Sebuah kegiatan penelitian yang mengumpulkan beberapa data dari berbagai aspek perpustakaan atau dari lainnya, peneliti berusaha melakukan pencarian dari kitab-kitab

¹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012) h. 242

² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), h. 2

³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 3

⁴ Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), h. 1

hadis, atau bentuk tulisan lainnya dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *Deskriptif Analitik* artinya penelitian yang mempunyai usaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisis, dan menginterpretasi. Peneliti akan mengidentifikasi hadis mengenai perintah sholat sunnah tahiyatul masjid dan kewajiban mendengarkan khutbah Jum'at, dan akan menganalisis maknanya, peneliti merujuk pada langkah-langkah metodologi penelitian ma'anil hadis.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena social dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan ,mempelajari dan menjelaskan fenomena itu. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendiskripsikan dan mengeksplorasikannya dalam sebuah narasi. Dengan cara tersebut ,peneliti dapat menghubungkan antara peristiwa dan makna peristiwa. Peneliti kualitatif menggunakan dirinya sendiri maupun diri penulia peneliti lain sebagai instrument dalam pengumpulan data.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya,diamati dan dicatat untuk pertama kalinya sebagai sumber informasi.⁶ Sumber data primer peniliti yakni kitab Shahih Bukhori, Kitab Shahih Muslim, Mu'jam al Mufahros li Alfaadzil-Hadis An-Nabawi, Tahdzib at-Tahtdzib dan Khutbah Jumat Aktual oleh K.H. Effendi Zarkasi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh

⁵ Ahmad Norudin bin Che Min, “ Hadis-hadis tentang perintah Shalat sunnah...h. 33

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset ; Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Yogyakarta:EKONISA, 2005), h. 60.

dari pihak lain. Data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data yaitu pustaka.⁷

Adapun sumber data sekunder yang mendukung penulisan ini misalnya: Qowaid Syarah Hadis karya M. Nuruddin, M.Ag, Ilmu Ma'anil Hadis karya Abdul Mustaqim, Multazam, " Status hukum tertib dalam rukun dua khutbah Jum'at (tela'ah kritis fiqih klasik)", *Jurnal Al-'Adalah: Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, vol. 4 no. 1 Juni 2019, Marzuki, *Metodologi Riset ; Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Yogyakarta: EKONISA, 2005)

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil data peneliti.⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data mengenai tema pembahasan dan berbagai literature yang masih terkait dengan buku-buku, dokumen maupun jurnal, serta data-data yang sesuai dengan tema yang berkaitan dengan pokok pembahasan, baik itu bersifat primer yakni Sembilan Imam dan Mu'jam al Mufahras. Sedangkan data sekundernya yaitu diambil dari data yang tertulis berupa buku-buku yang berkaitan dengan larangan jual beli air, arsip-arsip, majalah, koran yang berkaitan dengan penelitian.

F. Metode Analisis Data dan Pengambilan Kesimpulan

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹ Untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul, maka metode analisis penulis terapkan dalam penelitian ini adalah content analysis.

Content analysis berangkat dari aksioma bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi itu merupakan dasar bagi semua ilmu social.¹⁰ Secara teknis content analysis merupakan tiga upaya: pertama, klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi.

⁷ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research I* (Yogyakarta: UGM Press, 1983), 10.

⁸ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), h. 41

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, h. 308

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), h. 68

Kedua, menggunakan criteria sebagai dasar klasifikasi. Ketiga, menggunakan teknis analisis tertentu sebagai pembuat prediksi.¹¹

Metode *content analysis* digunakan untuk menganalisis isi dari suatu wacana dan mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks, esay, Koran dan dokumen lainnya. Kajian kontekstual analisis dapat mengantarkan peneliti wacana untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah dengan memperhatikan kontruksinya. Dalam hal ini penulis mengkaji tentang sebuah hadis perintah melaksanakan shalat sunnah tahiyatul masjid dan mendengarkan khutbah dalam kajian ma'anil hadis.

Kemudian dalam pengambilan kesimpulan, peneliti menggunakan metode deduktif, yaitu metode yang dipakai untuk mengambil kesimpulan yang berangkat dari uraian-uraian yang bersifat umum kepada bersifat khusus yang lebih spesifik. Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan secara umum mengenai keadaan hadits tentang perintah shalat tahiyatul masjid dan kewajiban mendengarkan khutbah jum'at baik dari segi ma'anil hadis dan selanjutnya peneliti memberi kesimpulan tentang kualitas hadits tersebut.

G. Metode Pengolahan Data

Metode ini adalah metode untuk menyaring dan mengolah data yang sudah ada informasinya, agar dapat dengan jelas dipahami. Sebagaimana pengolahan yang diterapkan”

1. Metode komparasi, dari segi objek bahasan terdapat dua aspek yang dikaji dalam penelitian ini yaitu analisis hadis dan makna dalam kandungan hadis.
2. Metode deskriptif, penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hadis perintah shalat sunnah tahiyatul masjid dan mendengarkan khutbah jumat.
3. Analisa, data yang sudah dikumpulkan tahap selanjutnya dengan menganalisa, dijelaskan dan diinterpretasikan sehingga mampu menghasilkan penjelasan. Peneliti menganalisa mengenai hadis perintah shalat sunnah tahiyatul masjid dan mendengarkan khutbah jumat yang kemudian dapat diambil kesimpulan mengenai persamaan dan perbedaan.¹²

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 68

¹² Ahmad Norudin bin Che Min, “ Hadis-hadis tentang perintah Shalat sunnah...h. 36